BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Kiprah Dakwah Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany

1. Biografi Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany M. Ecol

Nama lengkap Ustadz Syuaib yaitu Syuaib Mohammed Arsalan Ar RinbanyM. Ecol, namun ia lebih dikenal dengan panggilan Ustadz Eeb. Ustadz Eeb adalah putra ke empat dari lima bersaudara, hasil pernikahan bapak Kasmiran dan ibu Martiah. Beliau lahir di Rembang Jawa Tengah. Kehidupan Ustadz Syuaib sebelum menjadi ustadz adalah seorang nelayan yang tiap harinya selalu menggantungkan hidupnya dari hasil laut. Dia menempuh pendidikannya terakhir di bangku SMP. Sebab dari segi faktor ekonomi orang tua Ustadz Eeb tidak mampu untuk membiayai beliau ke jenjang sekolah berikutnya.

Putus sekolah tidak membuat Ustadz Eeb putus asa dalam segala hal. Tetap semangat untuk melanjutkan pekerjaannya yaitu nelayan selama beberapa tahun. Namun dengan berjalannya waktu Ustadz Syuaib mulai merasakan bosan ternyata hidup di perkumpulan nelayan hanya begitu saja setiap harinya tidak ada perubahan. Kehidupan nelayan itu berangkat pagi pulangnya tiga hari dua malam, bahkan sampai empat hari lima malam. Kehidupan para nelayan saat ini lebih jauh lagi atau lebih lama, sebab bisa sampai seminggu atau lima belas hari baru kembali untuk pulang.

Akhirnya dia memutuskan berhijrah ke Jakarta untuk mencari nafkah. Di Jakarta Ustadz Syuaib tinggal bersama kakak iparnya, yang mana iparnya tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjualan es cendol. Dan ternyata kehidupan dia saat jualan es di Jakarta juga hampir sama dengan nelayan. Tapi dia tetap berusaha untuk mencari pengalaman, karena pengalaman menurutnya bisa dijadikan sebagai bahan kehidupan kedepannya. Selain tinggal bersama iparnya, juga tinggal di musholla. Selama tinggal di musholla dia selalu mengumandangkan adzan dan membersihkan musholla. Sehingga Ustadz Eeb diakui oleh warga sekitar musholla untuk mengurus musholla tersebut. Di Jakarta bukan berarti dia disana tinggal untuk selamanya, namun ia tetap kembali lagi ke tanah kelahirannya yakni Rembang.

Lambat laun, setelah kembali ke Rembang Ustadz Eeb mempunyai ide untuk membuka usaha melukis kaligrafi. Ilmu yang ia dapatkan hanya melihat lukisan milik tetangganya dengan teliti, yang mana tetangga tersebut adalah teman Ustadz Syuaib sendiri. Saat itulah ia mampu melukis dan berani untuk membuka usaha terima pesanan dari tetangga-tetangga dan memutuskan untuk meninggalkan nelayan. Selain itu, Ustadz Syuaib juga memiliki bakat dalam tarik suara. Karena dengan mempunyuai suara yang merdu, tidak heran jika ia sering mendapatkan juara saat masih berada di Rembang.

Semua orang pasti memiliki cita-cita begitu juga dengan Ustadz Syuaib. Sebenarnya cita-cita yang diinginkan adalah menjadi pembalap motor dan tidak ada pandangan sekilaspun dalam pikirannya untuk menjadi ustadz. Meskipun cita-citanya ingin jadi pembalap, bukan berarti ia harus mengikuti kumpulan para pembalap motor, Ustadz Eeb tetap senang bergaul dan berkumpul dengan santri yang melakukan kegiatan mengaji. Dan saat itulah Ustadz Eeb selalu mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan-kegiatan santri, dimana ada acara pengajian dia selalu menghadiri bersama teman-temannya.[1]

2. Perjalanan Aktivitas Dakwah Ustadz Syuaib

Suatu ketika di pondok pesantren Sarang, hatinya tergugah untuk mempelajari ilmu-ilmu agama. Saat itulah Ustadz Syuaib mempunyai target untuk mengumpulkan uang dengan cara kembali ke nelayan lagi tanpa biaya dari orang tua dalam setahun, agar setiap bulan ramadhan ia bisa tinggal di pondok pesantren. Hampir tiap tahunnya setiap pada bulan ramadhan selalu tinggal di pondok pesantren.

Dengan membawa uang saku hanya dua puluh lima ribu rupiah pada tanggal 2 Februari tahun 2002, Ustadz Syuaib masuk di pondok pesantren Al-Ibadah Al-Islami As Syarif atau yang saat ini nama pondok pesantren sudah diganti dengan nama RibathAl Ibadah asy Syarif. Berada di jl. Tambak Bening gang 2/18-20 Surabaya Jawa Timur milik guru Romo Siddi Omda Luthfi Muhammad Al Mutawakkil yang berdiri kira-kira tahun 1990. Tidak disangka-sangka oleh dia bahwa akan ditunjuk untuk melakukan ceramah dalam pondok tersebut. Dalam ceramah Ustadz Eeb, ia tetap menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh gurunya, yakni setiap malam selalu mendoakan jama'ah yang akan di hadapi keesokan harinya dan tentunya tidak lupa untuk belajar apa saja yang akan disampaikan kepada para mad'u. Doa itulah yang dijadikan Ustadz Eeb sebagai strategi saat menyampaikan ceramah. Karena dengan doa insha Allah

[1] Wawancara dengan Ustadz Syuaib rabu, (16 November 2016), Pukul 17.15 di Musholla Liponsos Keputih Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu yang disampaikan dapat bermanfaat dan bisa diterapkan oleh jama'ah yang mendengarkan ceramah dia. Lambat laun Ustadz Syuaib ditunjuk oleh gurunya untuk membina di Liponsos pada tahun 2011.

Di mata guru Ustadz Syuaib, Romo Luthfi telah lama mengamati bagaimana Ustadz Syuaib menyampaikan dakwahnya kepada para jamaahnya sekaligus terhadap komunitas terpinggirkan dengan baik dan tawadhu'. Apa yang diajarkan oleh Romo Luthfi, Ustadz Syuaib terapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam kehidupan pribadi, namun saat bersosialisasi dengan para jamaah pun Ustadz Syuaib bisa menghadapinya dengan lancar. Ini bukan hal yang mudah menurut Romo Luthfi, sebab jamaah yang dia hadapi adalah komunitas terpinggirkan, bisa dikatakan ceramah yang berat tantangannya.

Ustadz Syuaib berbeda dengan ustadz-ustadz lain pada umumnya. Biasanya pengisi ceramah yang menerima sebuah amplop ataupun hadiah dari madunya. Sedangkan santri alumni Ribad, Romo Luthfi mengajarkan untuk melakukan sebaliknya, yakni para ustadzlah yang memberi suatu hadiah kepada madunya, dan selama ini sudah dilakukan oleh Ustadz Syuaib.

> Dari situlah Ustadz Syuaib diberi gelar khusus oleh guru dia dengan gelar Master of Ecolistik., meskipun itu bukan gelar akademis namun gelar tersebut tidak dimiliki oleh sembarang orang. Arti dari gelar tersebut ialah dimana seseorang tersebut selalu tawadhu, tanpa pamrih serta penuh kasih sayang dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.[2]

Saat ini kegiatan Ustadz Syuaib tidak hanya ceramah namun juga mengajar serta menjadi penasehat di berbagai tempat,tempat-tempat yang sudah terjadwal dengan rutin, diantaranya:

[2] Wawancara dengan mbak Bina istri Ustadz Syuaib kamis, (15 Desember 2016) pukul 20.30 WIB di rumah Ustadz Syuaib jl. Gading Sekolahan 1/15 a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Hari Selasa pada pukul 10.00 hingga pukul 12.00 WIB mengajar kitab *Safinatul Qodiriyah*, kitab klasik ini adalah tentang riwayat-riwayat Syekh Abdul Qodir Jaelani serta faidah dan keutamaan sholawat nabi di Ribath Al-Ibadah Al-Islami As Syarif.
- Hari Senin di ma'had Nurul Qur'an beliau mengajar kitab Fiqih pada pukul 15.00 sampai 17.00 WIB, sedangkan pada pada malam harinya pukul 19.30 hingga pukul 20.15 WIB beliau mengajar kitab Fiqih Sholat di Pondok Pesantren Al-Muchtar Mleto.
- Setiap hari Rabu dua kali dalam sebulan setelah isya di Masjid Al-Islah memberi ceramah kepada anak yatim piatu. Kajian rutin di Medayu utara tiap Rabu ke dua dan Rabu ke empat kitab *Mukhtarul Ahadist*. Kemudian hari Rabu atau Kamis setiap bulan sekali mulai pukul 15.30 sampai pukul 17.00 WIB di Klampis, beliau mengajar anak jalanan. Jika beliau memilih jadwal anak jalanan hari kamis, maka pada hari Rabu beliau mengajar di Liponsos, jamnya kurang lebih sama dengan jam anak jalanan.
- Sabtu mengajar di Masjid Al-Muttaqin Kalilong mengajar sholawat dan Al-Qur'an mulai setelah maghrib hingga pukul 22.00 WIB.
- Hari Minggu setiap setelah maghrib beliau mengajar anak-anak dirumah beliau sendiri, memaknai kitab tafsir Al-Ibriz karangan Syekh Bisri Musthofa dengan bahasa jawa.

Belakangan ini Ustadz Syuaib jadwal ceramahnya semakin bertambah, setiap tahun hari besar Islam, seperti Isra' Mi'raj, maulid nabi dan lain-lain,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iadiundang untuk mengisi ceramah di SMK GIKI Kupang Surabaya dan juga menjadi juri kaligrafi di Unair.[3]

3. Pandangan Keluarga dan Masyarakat Terhadap Ustadz Syuaib

Di mata istri Ustadz Syuaib, selama mbak Bina mendampingi ketikaia mengisi ceramah, mbak Bina menilai bahwa cara penyampaiannya tidak terlalu berat atau bahasanya mudah dipahami namun tetap mengena pada hati. Bahasa yang digunakan sesuai untuk semua kalangan, mulai dari yang muda hingga yang tua.

> "Kesan Ustadz Syuaib setiap mengisi ceramah itu tidak menggurui tapi menghimbau atau mengajak. Jadi walaupun Ustadz Syuaib disini sebagai Ustadz atau penceramah, beliau tetap menganggap madu yang berada disekitarnya adalah guru. Saling sharing serta sama-sama belajar tentang agama tentunya. Apalagi dalam Islam kan ada yang NU dan Muhammadiyah, Ustadz Syuaib itu posisinya berada ditengah-tengah, netral saja, jadi tidak mengatasnamakan NU ataupun Muhammadiyah*".*[4]

Menurut mbak Bina ketika menyaksikan Ustadz Syuaib berada diantara orang-orang terpinggirkan di Liponsos, itu adalah suatu keharusan agar kedepannya nanti pribadi yang berilmu , seperti Ustadz Syuaib siap memberi serta membina untuk kebutuhan rohani. Mbak Bina juga selalu memberi masukan kepadanya, ketika mengajar di Liponsos jangan terlalu formal, sebab mereka tidak bisa berfikir seperti orang normal pada umumnya. Mengajak bersenang-senang dengan cara yang ringan saja seperti zikir dan sholawat. Meskipun bersenang-senang namun tetap mengisi kebutuhan mereka, yakni kerohanian. Pada awalnya

[3] Wawancara dengan Ustadz Syuaib kamis, (15 Desember 2016) pukul 20.30 WIB di rumah Ustadz Syuaib jl. Gading Sekolahan 1/15 a

[4] Wawancara dengan mbak Bina, istri Ustadz Syuaib kamis, (15 Desember 2016) pukul 19.45 WIB di rumah Ustadz Syuaib jl. Gading Sekolahan 1/15 a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mbak Bina tidak yakin terhadap komunitas terpinggirkan dapat memahami pesan-pesan dakwah jika diberi bimbingan. Namun itu semua tak seperti yang dibayangkan oleh mbak Bina, justru mereka lebih semangat serta antusias ketika diajak untuk Ustadz Syuaib bersholawat, sampai mbak Bina merasa merinding pada tubuhnya. Saat menyaksikan kejadian seperti itu, akhirnya mbak Bina mendukung program apa yang dijalani oleh Ustadz Syuaib tersebut. Karena jarang sekali mbak Bina mengetahui atau melihat ada pribadi berilmu siap akan kementalannya untuk menghadapi komunitas terpinggirkan.

Bagi santri, Ustadz Syuaib ketika mengajar atau menyampaikan pesan mudah dipahami oleh semua kalangan dari yang muda hingga yang tua.

> *"*Ustadz Eeb itu enak mbak cara menyampaikan ceramahnya. Banyak sholawat sama pribahasa jawanya, enak pisan suara e. Nggak bosenin malah bikin semangat dengerin ceramah beliau*."* Pembicaraan peneliti dengan salah satu santri yang diajarkan oleh Ustadz Eeb.[5]

Sedangkan di mata masyarakat dia adalah sosok ustadz yang ramah, karena orangnya mudah tersenyum, bisa bergaul dengan kalangan semua umur, isi ceramahnya bagus, menarik dan mudah dipahami.

> *"*Cara menyampaikan pesannya mudah dimengerti mbak, gaul, asik terus ramah juga ustadnya. Yang membuat saya salut dengan beliau itu, karena beliau berani mengisi seperti pengajian atau pembinaan gitu di Liponsos. Padahal jarang sekali ustadz yang mau menerima tawaran untuk mengajar di Liponsos. Sebab mad'unya memang susah menangkap atau memahami untuk diberi materi. Liponsos kan tempat orang-orang yang kurang waras gitu mbak*",* itulah hasil wawancara dengan salah satu jama'ah Ustadz Syuaib.[6]

---

[5] Wawancara dengan Firman senin, (5 Desember 2016), Pukul 20.30 WIB di Pondok Pesantren Al-Muchtar jl. Mleto Surabaya

[6] Wawancara dengan Arif minggu, (30 Oktober 2016), Pukul 20.55 WIB di Rumah Warga di jl. Mleto yang mengikuti acara tahlilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Keberhasilan dakwah itu mungkin lepas dari bagaimana sang dai pandai dalam menggunakan strategi yang dikuasai demi kelancarannya dakwahnya. Strategi diarahkan untuk meningkatkan mekanisme komunikasi dua arah.[7] Strategi adalah muslihat untuk mencapai sesuatu.[8] Untuk mencapai visi-misi dan tujuan dakwah, Ustadz Syuaib memilih strategi perjuangan melalui jalur dakwah yang murni, yaitu dengan cara melalui proses mengajar, pembinaan serta upaya-upaya persuasif lainnya yang jauh dari politik, ambisi kekuasaan, kekerasan dan anarkis.

Adapun beberapa proses strategi Ustadz Syuaib saat mengajar adalah:

1. Mengajar di Pondok dan Masjid

Dalam proses ini Ustadz Syuaib melakukan strategi dakwahnya tidak melewati aturan atau panduan yang sudah ada. Beliau cukup menjabarkan misal tentang sholat, mulai dari sholat wajib hingga sholat sunnah. Agar dengan penjabaran tersebut lebih mudah dipahami oleh santri, namun masih dalam naungan dengan apa yang ada di kitab tersebut.

Dalam bidang mengajar kitab-kitab, Ustadz Syuaib tidak terlalu banyak bernyanyi namun selalu diselingikan hanya dengan sholawat. Sebab sholawat tidak hanya menggugah hati seseorang, namun dengan bersholawat saat mengajar khususnya, bisa menghidupkan suasana tidak membosankan para santri dan pesan dakwah dia mudah diterima. Jika masih ada yang belum memahami, Ustadz

---

[7] Nikmah Hadiati, *Public Relations perspektif teoritis dalam menjalin hubungan dengan publik*,(Pasuruan: Lunar Media, 2014), h. 59.
[8] Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), h. 638.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syuaib memanfaatkan moment ini untuk *sharing*, serta tukar pendapat bersama para santri yang sesuai dengan kitab masing-masing dimana tempat dia mengajar.[9]

2. Pembinaan

a. Menghadapi orang gelandangan dan pengemis (Gepeng)

Dalam hal ini Ustadz Syuaib menggunakan strategi dakwahnya melalui proses pembinaan, yaitu mengaji iqro', hafalan surat-surat pendek dan memperbanyak sholawat serta dzikir. Karena kumpulan yang gelandangan, pengemis, setengah sembuh dan setengah gila tersebut menurut mbak Bina istri Ustadz Syuaib lebih mudah dan masih bisa terkendali. Terkadang ia juga selipkan sering memberikan cerita-cerita teladan.[10]

b. Menghadapi orang stress

Tidak jauh berbeda dengan orang gelandangan. Menghadapi orang stress Ustadz Syuaib lebih banyak bernyanyinya. Sebab mereka masih belum bisa untuk berfikir yang sehat bila terlalu banyak diberikan materi. Jikalau menyampaikan materi, lebih seringnya memberikan cerita-cerita teladan. Dengan cara bernyanyi juga adalah salah satu strategi Ustadz Syuaib untuk menghidupkan suasana serta mengajak bersenang-senang. Namun lebih banyak bernyanyi yang mengandung

[9] Hasil observasi di Pondok Pesantren Al-Muchtar jl. Mleto, Surabaya, (5 Desember 2016) pukul 20.00 WIB

[10] Wawancara dengan mbak Bina istri Ustadz Syuaib kamis, (15 Desember 2016) pukul 19.45 WIB di rumah Ustadz Syuaib jl. Gading Sekolahan 1/15 a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan keislamaan dan motivasi, walaupun terkadang dicampur dengan lagu-lagu seperti dangdut, pop dan keroncong.[11]

c. Menghadapi anak jalanan

Menurut Ustadz Syuaib, membina anak jalanan itu dakwah yang luar biasa jauh lebih berat dan susah daripada yang gelandangan dan pengemis (Gepeng). Berdasarkan pengalaman dia, anak jalanan yang berada di dekat rumahnya, mencoba menampung anak-anak jalanan tersebut bersama teman-teman Ustadz Syuaib dan itu berjalan tidak sampai seminggu. Meskipun gagal untuk mengumpulkan anak-anak jalanan yang dekat dengan rumahnya, dia mengatakan tidak bisa memaksakan untuk harus diteruskan lagi. Disamping itu, orang tua dari mereka tidak mendukung untuk mengikuti pembinaan tersebut dan mereka selalu berkata bahwa mereka harus bekerja dengan berjualan koran atas perintah orang tuanya.

Nama tempat berkumpul anak jalanan untuk pembinaan adalah *Save StreetChild Surabaya (SSCS*) yang sampai saat ini masih aktif dan ramai berada di Klampis dan Jagir. Anak-anak jalanan yang berada di Klampis dan Jagir sangat antusias sekali dengan adanya pembinaan. Tanpa disuruh ataupun diajak, mereka langsung sudah berada di tempat setiap sore untuk belajar. Karena teman-teman kampus dari Unesa, Unair dan Ubaya yang bekerja sama dengan Ustadz Syuaib selalu memberi dorongan dan dalam istilah jawa "*grapyak*" akan

[11] Hasil observasi di Liponsos (Lingkungan Pondok Sosial) Keputih, Surabaya, (16 November 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekeluargaannya. Terkadang teman-teman kampus jika ada rejeki meskipun sedikit, mereka memberikan jajanan-jajanan kepada anak jalanan tersebut.

Materi yang disampaikan oleh Ustadz Syuaib untuk anak jalanan adalah tentang adab dan akhlak. Strategi cara menyampaikan pesan-pesan tersebut tidak lupa diiringi dengan sholawat, dzikir, serta bernyanyi seperti biasanya ketika Ustadz Syuaib ceramah di tempat Liponsos. Disini diaselalu berpesan kepada anak jalanan agar tidak membuat masalah atau keributan dijalan, tidak merusak kendaraan orang lain serta menghormati orang yang lebih tua.

d. Menghadapi anak yatim

Dalam pembinaan anak yatim yang berada di masjid Al-Islah sebetulnya banyak sekali yang diajarkan. Mulai daritilawah, membaca iqro', sampai dengan membaca Al-Qur'an serta diberi nasehat dalam bidang keagamaan. Disini Ustadz Syuaib berperan selaku penasehat untuk anak-anak yatim yang isinya membahas tentang akhlak, akhlak dalam sehari-hari dan itu tidak berbeda jauh dengan tema yang biasa Ustadz Syuaib gunakan pada anak jalanan. Membina atau menasehati anak yatim itu lebih mudah dibandingkan anak jalanan.

Selain santunan, mengaji serta tilawah, Ustadz Syuaib sering mengajak para anak yatim untuk berenang, bermain dan makan bersama.

> "kalau kita senang, ya kita ajak mereka juga untuk senang. Mereka kan kasian anak yatim, pastinya butuh kasih sayang dan perhatian."[12]

[12] Wawancara dengan mbak Bina istri Ustadz Syuaib kamis, (15 Desember 2016) pukul 19.45 WIB di rumah Ustadz Syuaib jl. Gading Sekolahan 1/15 a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut mbak Bina, dengan cara seperti ini mereka akan tertarik dengan pengajian rutinan selanjutnya dan ingin menyenangkan anak yatim, meskipun cara ini bukan program rutin. Jawaban dia melakukan cara ini karena anak yatim itu sangat perlu diberi kasih sayang walaupun dengan cara sederhana.[13]

3. Persiapan Materi Dakwah

Sebelum melakukan kegiatan-kegiatan seperti ceramah, mengajar dan membina Ustadz Syuaib selalu menganalisa latar belakang jamaah atau masyarakat yang menjadi sasaran dakwahnya. Yang menjadi sasaran dakwah beliau adalah mulai dari kalangan muda hingga bapak-bapak dan ibu-ibu.

Setelah melakukan analisis sasaran dakwahnya, Ustadz Syuaib mempersiapkan dan menyesuaikan materi serta kegiatan apa saja yang akan disampaikan kepada mad'u. Menurutnya, melakukan analisis serta mempersiapkan adalah hal yang paling penting dalam berdakwah.

Analisis dan mempersiapkan materi tersebut adalah cara dakwah agar berjalan dengan efektif dan efisien. Dan yang terpenting adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Syuaib mudah dipahami, diingat, menyentuh dan mendapatkan interaksi atau timbal balik dari mad'u serta tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang dipersiapkan Ustadz Syuaib biasanya menyesuaikan apa yang terjadi dalam sepekan ini atau budayanya seperti apa di kampung tersebut. Misalnya tentang rajin beribadah di masjid ataupun musholla, disini dia

[13] Wawancara dengan Ustadz Syuaib kamis, (15 Desember 2016) pukul 20.30 WIB di rumah Ustadz Syuaib jl. Gading Sekolahan 1/15 a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyiapkan kata-kata yang menarik agar pesannya nanti dapat diterapkan pada diri masyarakat masing-masing. Salah satu judul ceramah pengajian Ustadz Syuaib seperti “Siapa Yang Tidak Masuk Neraka?”.

Dan ketika mendapatkan jadwal untuk mengisi di sekolah, tempat panti asuhan, dan anak jalanan, ia selalu mempersiapkan kata-kata yang mengandung motivasi. Agar anak-anak jaman sekarang mempunyai jiwa semangat yang tinggi untuk meraih apa yang diinginkan.Karena dimata Ustadz Syuaib anak-anak jaman sekarang pergaulannya kurang baik, jadi harus benar-benar diberi dorongan agar semangat untuk menuntut ilmu serta menjaga pergaulan.

Biasanya bahasan ceramah yang disiapkan terhadap mad’u pada umumnya tertata rapi, namun tidak sama dengan pembahasan ceramah ketika mengisi di Liponsos. Materi ceramah di Liponsos jarang sekali Ustadz Syuaib memberi materi tertentu, namun lebih seringnya mengajak bernyanyi dan bersholawat.

Secara garis besar isi ceramah ketika beliau di Liponsos seperti berikut.

> “Ayo nembang-nembang disek sholawatan disek ben atine ayem. Nek atine ayem iku rejekine akhire mantu. sing penting atine tetep seneng, ojo senep loh ya? Saking meriku nek kulo kaleh njenengan temenanan amrihipun cinta, nduweni habib lan iman, wes cinta, iman kaleh kanjeng nabi taqwa maring Allah, kulo yakin nopo sing dadi kekarepanmu, di ijabahi maring Allah. Sak niki Ustadz Syuaib nduwe pertanyaan. Nabi sinten sing diuji kaleh gusti Allah dengan ujian yang sangat berat. Tapi nabi niki nduweni kesabaran, kesabaran beliau ini yang diangkat menjadi hamba Allah? Pertanyaan kedua, nabi siapa yang di uji Allah dengan banjir bandang? Terus nabi siapa lagi yang dikasih anugerah diberi tongkat untuk membelah lautan? Nabi siapa yang paling ganteng? Para dulur kabeh yang dimuliakan oleh gusti Allah, ketika nabi Muhammad Rasulullah SAW di uji kaleh gusti Allah, ujian ini memang luar biasa, dan juga para nabi-nabi sebelum nabi Muhammad, semua nabi yang di uji gusti Allah nduweni kesabaran dewe-dewe. Mulane sing jenenge hamba Allah, hamba Muhammad yo iku yo kudu nduwe kesabaran. Sabar itu sama dengan pengendalian diri. Kulo niki paling seneng lek nontok jenengan wajah e sumringah. Ustadz Syuaib nduwe syair, ya Allah nduweni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kesabaran, sabar waktu kenek musibah, angginipun nopo takdiripun Allah Subhanahu wa Ta'alaa.Ojo sembrono ojo cidro ayo balik marang kang kuoso, Mung siji pangeran kulo, laa ilahaillallah muhammadurrosululloh.[14]

Setelah diamati oleh peneliti, persiapan ceramah Ustadz Syuaib ketika di Liponsos sangat berbeda jauh sekali dengan masyarakat umum. Sebab ceramahnya tidak menentu, bahasannya mencakup banyak tema, tidak sama dengan ceramah pada masyarakat umum yang materinya tersebut tertata rapi. Di sela-sela ceramah, ia melakukan dialog dengan salah satu mad'u. Biasanya menanyakan latar belakang atau apa sebab mereka bisa berada di Liponsos. Salah satu mad'u yang diajak berdialog oleh Ustadz Syuaib adalah Mbak Susan yang usianya sudah 30 tahun. Ia menanyakan beberapa pertanyaan, antara lain:

1. Sudah berapa lama mbak Susan tinggal di Liponsos? Sudah dua bulan.
2. Asal mbak Susan dari mana? Bandung
3. Apakah sudah menikah dan punya anak? Sudah punyak anak lima, namun meninggal tiga. Jadi sekarang anak saya tinggal dua.
4. Pertama kali dibawa ke Liponsos ketika berada dimana? Waktu jalan di daerah perak.
5. Apakah mbak Susan ketika dibawa Satpol PP bersama suami? Tidak, suami sudah di Kalimantan itu.
6. Dimana posisi suami sekarang, masih di Kalimantan? Suami sampai sekarang masih di Kalimantan, sudah lama.

[14] Observasi ceramah Ustadz Syuaib rabu, (16 November 2016), Pukul 16.15 di Aula Liponsos Keputih Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Apakah sudah bercerai dengan suami? Ketika dibawa Satpol PPsaat itu saya masa perceraian.
8. Dimana posisi anak-anaknya saat ini? Posisi anak saya sekarang berada di Bangil bersama mertua.

Disini bisa dilihat bagaimana persiapan materi ceramah Ustadz Syuaib ketika berada di Liponsos dan juga pada masyarakat pada umumnya.Cara persiapan materi untuksasaran dakwah masyarakat pada umumnya dengan dakwah *ekstemporer.*[15] Yang menggunakan refrensi-refrensi dari buku-buku mengandunng kehidupan, al-Qur'an serta hadist untuk dijadikan garis besar dalam ceramahnya saja.

Sedangkan materi untuk masyarakat Liponsos bisa dikatakan Ustadz Syuaib tidak mempersiapkan materi, namun dengan cara dakwah *impromptu.*[16] Yang mana artinya adalah ceramah yang disampaikan tanpa adanya persiapan materi, sehingga gagaasn yang disampaikan acak-acakan.

4. Ceramah terhadap masyarakat umum

Berbeda jika Ustadz Syuaib mengisi ceramah kepada masyarakat umum, seperti ceramah saat tahlilan dan saat hari-besar Islam. Isi ceramah ia biasanya lebih mendalam atau keras dalam hal untuk menghimbau, agar masyarakat tidak mudah menyerah.

> "Seperti pada kalangan anak sekolah dan anak kampus saya lebih keras, kerasnya begini, saya melihat kok anak jaman sekarang itu kan mudah loyo, mengeluh, putus asa, galau itu loh mbak. Nah itu akhirnya

[15] A. Sunarto, *Retorika Dakwah*, (Surabaya: JAUDAR PRESS, 2014), h. 48
[16] A. Sunarto, *Retorika Dakwah*, (Surabaya: JAUDAR PRESS, 2014), h. 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> saya kembalikan, wong saya saja gak sekolah itu mampu untuk berdiri, karena apa, diridhoi orang tua dan doa dari guru. Apalagi sekarang sudah punya pasangan, tetap sang istri juga mendoakan. Tak support anak-anak muda ini, supaya apa, tetap ayo negakno NKRI itu yang jelas. Jadi anak-anak muda itu harus menjadi tonggak ben supoyo agomo, bongso, negoro iku dadi bongso sing baldathun thoyyiiban. Dengan apa, akhlaqul kariimah, dengan adabul musofawiyah dan tafaqquh fiddin itu kuncinya*".*[17]

Tema ceramah yang biasa Ustadz Syuaib gunakan adalah tentang kematian. Sebab kematianlah yang bisa mengingatkan semua manusia apapun latar belakangnya tanpa terkecuali. Kematian juga adalah hal yang pasti terjadi dalam dunia ini. Meskipun selalu bertema tentang kematian, bagaimana caranya bisa menyampaikan pesan tersebut dengan strategi yang berbeda dari hari ke hari. Terkadang disela-sela tentang kematian, ia juga selipkan hal-hal tentang berperilaku baik, suka memberi pertolongan dan lain-lain, bukan berarti Ustadz Syuaib tidak ada bahasan lain. Jadi pada intinya segala macam materi yang disampaikan olehnya kepada para mad'unya walaupun bukan materi tentang kematian, ia tetap mengaitkan dengan persoalan kematian.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa para mad'unya bisa menerima dakwah Ustadz Syuaib dengan beberapa strategi dakwahnya yang telah dilakukan. Strategi dakwahnya mudah diterima dan mudah dipahami oleh semua kalangan termasuk komunitas terpinggirkan khususnya.

[17] Wawancara dengan Ustadz Syuaib kamis, (15 November 2016), Pukul 20.30 WIB di rumah Ustadz Syuaib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustadz Syuaib ketika membina orang-orang Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) di Liponsos Keputih Surabaya

Ustadz Syuaib ketika membina orang-orang stress di Liponsos Keputih Surabaya

[18]

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang bertemakan tentang strategi dakwah Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany, maka dapat dipaparkan beberapa hasil temuan selama penelitian. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini

[18] Hasil dokumentasi di Liponsos Keputih Surabaya, (16 November 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan untuk menunjukkan data-data yang sifatnya deskriptif. Hal ini perlu untuk mengetahui Strategi Dakwah Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany.

Oleh karena itu temuan atau teori tersebut berasal dari data empiris tertentu, maka keperluan ilmiah ini akan dibandingkan dengan teori yang sudah digeneralisasi. Adapun maksud diadakan kesimpulan yang relevan setelah peneliti lakukan.

1. Temuan Data

a. Visi Misi Dakwah

Visi misi dakwah Ustadz Syuaib tidak jauh berbeda dengan dai yang lain. Selain harus *amar ma'ruf nahi munkar*, visinya adalah menginginkan para jama'ah untuk mendekatkan atau bergaul atau dengan santri, kiyai dan ulama. Dan misinya adalah menginginkan untuk orang Islam tetap rukun jangan sampai bermusuhan sesama Islamnya, tidak saling menyudutkan atau saling menyalahkan.

Saling tolong menolong, selalu berperilaku baik kepada siapa saja, memberi ilmu yang bermanfaat terutama dalam bidang Islam. Jadi tidak hanya hubungan kita kepada Allah yang baik, namun *Hablunminallah wa hablunminannaas* juga harus tertanam pada hati kaum muslimin tentunya terlebih untuk generasi muda Islam. Inti dari visi misi Ustadz Syuaib adalah " خير الناس

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

انفعهم للناس" sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.[19]

b. Tujuan Strategi Dakwah

Setiap dai memiliki tujuan ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah begitupun dengan Ustadz Syuaib. Tujuan Ustadz Syuaib pertama untuk masyarakat umum adalah mengajak serta melakukan untuk hal-hal kebaikan khususnya dalam beribadah. Tujuan kedua untuk komunitas terpinggirkan adalah yang pasti ingin membahagiakan para penghuni yang berada Liponsos dan ia sangat ingin orang-orang yang tinggal di Liponsos bisa segera kembali ke rumahnya masing-masing setelah diberi nasehat dari Ustadz Syuaib.

Tujuan ketiga untuk anak jalanan serta anak yatim yaitu harus bisa mengangkat derajat serta bisa menyimpan rahasia-rahasia atau aib kedua orang tua mereka dan memiliki *akhlaqul karimah*. Dan tujuan keempat untuk anak-anak di pondok pesantren yang sudah beranjak dewasa atau *baligh* harus bisa menjadi *risalah*, penyampai umat. Yakni bisa menjadi insan yang bermanfaat untuk orang-orang sekitarnya. Harus ada pengorbanan, kemampuan dan kemauan.

[19] Wawancara dengan Ustadz Syuaib rabu, (16 November 2016), Pukul 17.00 di Musholla Liponsos Keputih Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode

Sedangkan metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Syuaib adalah metode ceramah, metode mujadalah dan metode *dakwah bil al-hal*. Secara keseluruhan, setiap dakwahnya ia menggunakan metode ceramah siapapun sasaran dakwahnya. Menurutnya, metode ceramah adalah metode yang terpenting saat menyampaikan ceramah tentang kebaikan-kebaikan serta motivasi.

Metode*Mujadalah* yang dilakukan Ustadz Syuaib saat ceramah dialogis yaitu upaya melakukan tukar fikiran untuk saling tolong-menolong dalam mencapai kebenaran, dia selalu melakukan dialog atau tanya jawab agar dalam ceramah dialogis yang dilakukan saling menguntungkan, menemukan jawaban yang benar bagi audience dan tambahnya wawasan bagi Ustadz Syuaib sendiri. Diajuga menggunakan metode *mujadalah* terhadap mad'u yang berada dipondok pesantren, yakni ketika Ustadz Syuaib mengajar kitab-kitab. Disini dia selalu mengajak para santrinya untuk tukar pendapat atau belajar bersama setelah jam mengajar usai. Dia melakukan *mujadalah* karena ingin mengetahui batas pemahaman para santri yang sudah diajarkan selama mengajar.

Tanya jawab sebagai salah satu metode cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara subjek dakwah dan objek dakwah. Dialog tentang masalah aktual yang berkaitan tentang materi tasawuf sangat penting dilakukan demi pemahaman mad'u.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan metode *dakwah bil al-hal* diwujudkan dalam bentuk memberi santunan. Santunan yang diberikan sederhana namun bisa membahagiakan orang stress, gelandangan, pengemis, anak yatim serta anak jalanan.

d. Teknik

Dalam ceramahnya Ustadz Syuaib mempunyai beberapa teknik ketika menyampaikan ceramah. Teknik yang dilakukan adalah menggunakan bahasa yang tidak terlalu sulit agar mad'u mudah memahami pesan-pesan yang telah disampaikan serta diberi syair-syair yang mengandung tentang keislaman dan masih berhubungan dengan tema dalam bahasan tersebut.

Sedangkan terhadap mad'u yang berada di Liponsos, teknik yang dilakukan dengan cara sering mengajak bersholawat dzikir, memberi jajanan dan bernyanyi hingga terjadi interkasi diantara dai dan mad'u ketika menyampaikan ceramah. Kemudian teknik yang digunakan kepada anak yatim ia lakukan dengan cara memberi santunan, melalui makanan, bermain bersama dan berenang bersama. Bisa dikatakan Ustadz Syuaib memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap komunitas terpinggirkan.

D. Komunikasi Persuasif Ustadz Syuaib Mohammed Arsalan Ar Rinbany

Daripenelitian diatas, komunikasi persuasif serta retorika sangatlah penting.Ibaratnya saja dalam ilmu komunikasi adalah media sebagai penghubung tersampaikannya pesan oleh dai. Contoh kecilnya kata-kata motivasi, motivasi seorang masyarakat umum tentulah tidak sama dengan motivasi yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada komunitas terpinggirkan. Jika seorang dai tidak bisa membedakan hal sekecil ini, maka dapat dipastikan bahwa kata-kata motivasi tersebut tidak akan tersampaikan secara maksimal. Dengan komunikasi serta retorika pula seorang dai bisa mengontrol kata yang hendak diucapkan sehingga tidak menyinggung perasaan mad'u justru bisa mengubah perilaku mad'u menjadi lebih baik.

Begitu pula yang digunakan oleh Ustadz Syuaib dalam ceramahnya. Dia menggunakan komunikasi serta retorika yang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan komunitas terpinggirkan. Dengan mengolah kata tersebut menjadi kata yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa Ustadz Syuaib sangat memperhatikan penggunaan komunikasi persuasif dan retorika di setiap kegiatan berdakwahnya. Berikut adalah teori komunikasi persuasif yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Ketika menentukan sebuah tema untuk ceramah, lebih sering menggunakan kata-kata yang lumrah digunakan oleh masyarakat dan mengolahnya menjadi kata-kata yang menarik. Sehingga mudah dan mampu menarik perhatian masyarakat untuk mengetahui lebih dalam maksud dari tema tersebut. Misalnya: siapa yang tidak masuk neraka?
2. Isi ceramah yang selalu Ustadz Syuaib bawakan biasanya seputar permasalahan yang sering terjadi di kalangan masyarakat, mulai dari yang muda hingga bapak-bapak dan ibu-ibu. Biasanya isi ceramah membahas tentang adab, akhlak, tawadhu' serta jangan lelah untuk melakukan hal-hal kebaikan. Dan kata-kata yang digunakan untuk mengajak, mempengaruhi dan menyajikan suatu pesan yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan rasa khawatir atau takut jika tidak mematuhi pesan. Lebih khususnya pada komunitas terpinggirkan. Dan Ustadz Syuaib juga sanggup mengondisikan jamaah di Liponsos ketika ceramah berlangsung dengan tema yang mengandung bahagia.

3. Ia juga melontarkan humor, menyanyi serta sholawatan di sela-sela ceramahnya. Humor, menyanyi dan sholawatUstadz Syuaib mengundang tawa dan mengena hati para jama'ah. Menyanyi yang mengandung Islami dan sholawat merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh Ustadz Syuaib untuk mencairkan suasana.
4. Bahasa yang dipilih ketika berceramah disesuaikan terlebih dahulu dengan menganalisis latar belakang jamaah. Agar mudah di mengerti, terutama untuk komunitas terpinggirkan dia tidak pernah menggunakan bahasa ilmiah.
5. Ketika berceramah ia tidak jarang pula mengundang interaksi (*repons*) dengan jamaah, mulai dari masyarakat umum hingga komunitas terpinggirkan. Pesan yang disampaikan oleh Ustadz Syuaib memiliki sebab-akibat sesuai dengan apa yang diharapkan dan konsisten dalam persuasi.

Berdasarkan analisis teori diatas, maka strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Syuaib termasuk dalam kanon retorika Aristoteles. Sebagai berikut:

1. Penemuan. Yaitu menggunakan logika dan bukti di dalam pidato membuat sebuah pidato menjadi lebih kuat dan persuasif. Ia menggunakan bukti dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an dan hadist, serta logika yang disampaikan berdasarkan pengalaman hidup dalam sehari-hari.

2. Pengaturan. Ustadz Syuaib mempertahankan struktur suatu pidato-Pengantar, Batang tubuh, Kesimpulan-mendukung kredibilitas pembicara, menambah tingkat persuasi dan mengurangi rasa frustasi pada pendengar. Peneliti melihat secara langsung bahwa memang betul adanya, ketika menyampaikan ceramah bisa mencairkan suasana.
3. Gaya. Gaya memastikan bahwa suatu pidato dapat diingat dan bahwa ide-ide dari pembicara diperjelas. Gaya berbicara Ustadz Syuaib ketika ceramah selalu menggunakan sholawatan, nyanyi serta melantunkan syair-syair yang mengandung Islam dalam bahasa jawa.
4. Penyampaian. Penyampaian yang efektif mendukung kata-kata pembicara dan membantu mengurangi ketegangan pembicara. Penyampaiannya penuh santai dan kasih sayang, sehingga orang-orang yang berada di Liponsos tidak takut bahkan segan dan mau mendengarkan ceramah Ustadz Syuaib.
5. Ingatan. Ustadz Syuaib mengetahui psikologis para madu di Liponsos tersebut sehingga mulai dari kata-kata dia dan kapan menyampaikannya disesuaikan dengan keadaan audiens.

Dari beberapa data yang telah ditemukan dilapangan setelah dianalisis berdasarkan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Secara tidak langsung apa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan oleh Ustadz Syuaib ketika proses menyampaikan pesan-pesan dakwah dilapangan, ia telah menerapkan beberapa strategi dakwah yang telah disebutkan diatas. Strategi rasional (*al-manhaj al-aqli*) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, dan strategi indriawi (*al-manhaj al-hissi)* adalah strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan dan pentas drama. Yang biasa digunakan Ustadz Syuaib ketika membina komunitas terpinggirkan, khususnya yang berada di Liponsos dan anak yatim. Dia menggunakan strategi rasional ini sebab orang-orang yang tidak bisa berfikir dengan normal sebaiknya harus selalu mengulang kembali materi atau pesan-pesan yang sudah disampaikan, agar masyarakat yang berada di Liponsos mengingat materi-materi apa saja yang telah disampaikan oleh Ustadz Syuaib. Sedangkan strategi indriawi digunakan dengan cara-cara praktek keagamaan. Seperti sholat berjamaah, membaca iqro dan Al-Qur'an, menghafalkan surat-surat pendek, dzikir dan bersholawat. Dengan sholawat hati orang stress dan orang gelandangan akan merasa lebih tenang tidak merasa gundah yang berkepanjangan dan semoga Allah selalu senantiasa memberi kesehatan untuk para penghuni Liponsos.

Dan strategi dakwah untuk para anak yatim serta anak jalanan juga menggunakan strategi rasional serta indirawi, namun lebih difokuskan pada strategi indriawi. Strategi ini dinilai bisa membuat akhlaq dan adab anak-anak lebih baik serta mudah diberi amalan-amalan mulai sejak dini. Amalan untuk melakukan keagamaan-keagamaan tentunya, seperti rajin menunaikan ibadah sholat wajib dan sunnah setiap harinya, selalu mengingatkan untuk sering-sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al-Qur'an, berdzikir dan bersholawat walau sepadat apapun jadwal dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dan strategi sentimentil adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Strategi ini sering digunakan ketika mengisi pengajian, tahlilan atau pada saat hari-hari besar Islam.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Data

No	Strategi	Data	Analisis
1	Strategi Indriawi	Strategi Indriawi adalah praktek keagaaman. Disini Ustadz Syuaib melakukan dengan cara seperti sholat berjamaah, membaca iqro dan Al-Qur'an, menghafalkan surat-surat pendek, berdzikir dan bersholawat.	Strategi indriawi ini sesuai dengan kebutuhan untuk orang gelandangan dan pengemis (gepeng). Karena mudah untuk dilakukan serta diingat.
2	Strategi Indriawi dan strategi rasional	Strategi Indriawi adalah praktek keagamaan dan strategi rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Dengan bentuk taammul, yakni mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya. Menyampaikan ceramah dengan dzikiran dan bersholawat. Menghadapi orang stress tema ceramah yang disampaikan dari hari ke hari tidak berbeda. Diulangi-ulang agar mudah diingat. Dan tema yang selalu digunakan adalah bahagia.	Strategi indriawi dan strategi rasional ini sesuai dengan kebutuhan orang stress. Strategi indriawi mudah untuk dilaksanakan serta diingat bagi orang-orang stress. Strategi rasional adalah cara paling efektif untuk membuka fikiran atau memperbaiki fikiran orang-orang stress tersebut. karena dengan adanya materi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Ketika ceramah pada orang stress lebih banyak bernyanyinya. Sebab mereka masih belum bisa untuk berfikir yang sehat bila terlalu banyak diberikan materi.	diulang-ulang, orang-orang stress tersebut pelan-pelan bisa berubah untuk menjadi yang lebih baik.
3	Strategi Indriawi dan strategi rasional	Ustadz Syuaib mengingatkan pada anak yatim dan jalanan untuk melakukan sholat sunnah setiap harinya dan sering-sering membaca Al-Qur'an, berdzikir serta bersholawat. Isi ceramahnya selalu mengulang-ulang yang bertemakan adab. Dengan cara ini bisa membuat akhlaq dan adab anak-anak lebih baik serta mudah diberi amalan-amalan mulai sejak dini.	Strategi Indriawi dan strategi rasional juga sama halnya yang digunakan pada orang-orang stress. Namun obyeknya berbeda, yakni anak yatim dan anak jalanan. Strategi indriawi sangat cocok untuk diamalkan pada anak-anak usia dini. karena mereka masih tergolong (*golden age*) untuk menerima serta mengingat ilmu apa saja atau hal-hal kebaikan yang diberikan. Sedangkan strategi rasional yang digunakan yakni dengan mengulang-ulang tema adab dan akhlak. Agar mereka dari usia dini sudah mengerti dan memiliki kepribadian yang baik kepada siapapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id